

## ABSTRAK

### **Nina Meliana : “Kontribusi Program Kader Posyandu Dalam Mengatasi *Stunting* Pada Anak Balita (Penelitian Tentang Sosialisasi Program Posyandu di Desa Bojong Manggu Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung)”**

Penelitian ini di latar belakanginya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak sehingga mengakibatkan tingginya angka *stunting*. Hal tersebut diakibatkan karena kesibukan para orangtua sebagai pekerja buruh pabrik, sehingga tidak ada waktu untuk datang ke posyandu serta pola pengasuhan yang salah juga berdampak pada pertumbuhan anak balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan program kader posyandu dalam meningkatkan kesehatan warga masyarakat khususnya pada anak balita. Serta bagaimana partisipasi warga masyarakat dalam kegiatan posyandu sehingga berdampak pada keberhasilan program dalam mengatasi kesehatan pada anak balita.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan melalui observasi dan wawancara mendalam kepada warga masyarakat Desa Bojong Manggu. Teknik penentuan informan melalui *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruksi sosial Peter L Berger, yang dimana Berger memandang masyarakat pada tiga proses tahapan yaitu eksternalisasi, obyektivasi, dan internalisasi. Teori konstruksi realitas sosial Peter L Berger ini penting untuk kader posyandu dalam melakukan sosialisasi, diskusi, penyuluhan, menggencarkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berbagai program dalam mengatasi *stunting* pada anak balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kader posyandu dalam mengatasi *stunting* yaitu melakukan berbagai program salah satunya menekankan pada aplikasi elsimil sebagai dasar penanganan *stunting*. Serta program unggulan kader Desa Bojong Manggu yaitu mengganti bahan pokok makanan dengan sorgum. Kader posyandu melakukan sosialisasi berbagai program dengan baik sehingga dapat diterima oleh warga masyarakat. Dengan adanya respon yang baik dari warga masyarakat terhadap program posyandu menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian tujuan. Sehingga hal tersebut menjadi satu kesatuan dalam pencapaian tujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

**Kata Kunci:** Kader, Posyandu, *Stunting*, Warga Masyarakat